

**ANALISIS PERUBAHAN HUBUNGAN KLAN TAIRA DAN
KLAN MINAMOTO PADA AKHIR ZAMAN HEIAN**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2015**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Riris Jayanti

NIM : 2009110084

Tanda Tangan : 

Tanggal : 25 Januari 2015



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 25 Februari 2015.

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing : Susi Ong, Ph.D.

Pembaca : Irawati Agustine, S.S.

Ketua Penguji : Syamsul Bachri, S.S., M.Si.

()
()
()

Disahkan pada hari Rabu, tanggal 25 Februari 2015.

Ketua Program Studi,

Dekan,




FAKULTAS SASTRA

Hargo Saptaji, S.S., M.A.

Syamsul Bachri, S.S., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Ibu Susi Ong, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Ibu Irawati Agustine, S.S. selaku dosen pembaca, yang telah membantu saya dalam mengoreksi kesalahan penulisan saya dalam penyusunan skripsi;
- (3) Dekan Fakultas Sastra dan Pembimbing Akademik saya, Bapak Syamsul Bachri, S.S., M.Si.;
- (4) Ketua Jurusan Sastra Jepang dan para Dosen Universitas Darma Persada;
- (5) orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
- (6) Yuniar Hendarsyah yang siap menemani dan mengantar saya kemanapun dan kapanpun dibutuhkan;
- (7) Alicia Putri Rahayu yang selalu menjadi penyemangat saya dalam menjalani hidup;
- (8) teman-teman kelas C tahun 2009;
- (9) Martha Handayani, Dilla Triana, Fanka Grace, Sindy Andini, dan para sahabat lainnya yang tidak dapat saya sebutkan semua;
- (10) Rimadiani dan Martha Larasati yang telah bersama-sama dalam suka duka pembuatan skripsi ini; dan,

(11) semua orang baik yang saya kenal maupun tidak, yang secara tidak langsung membantu penyelesaian skripsi.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 12 Januari 2015.

Penulis



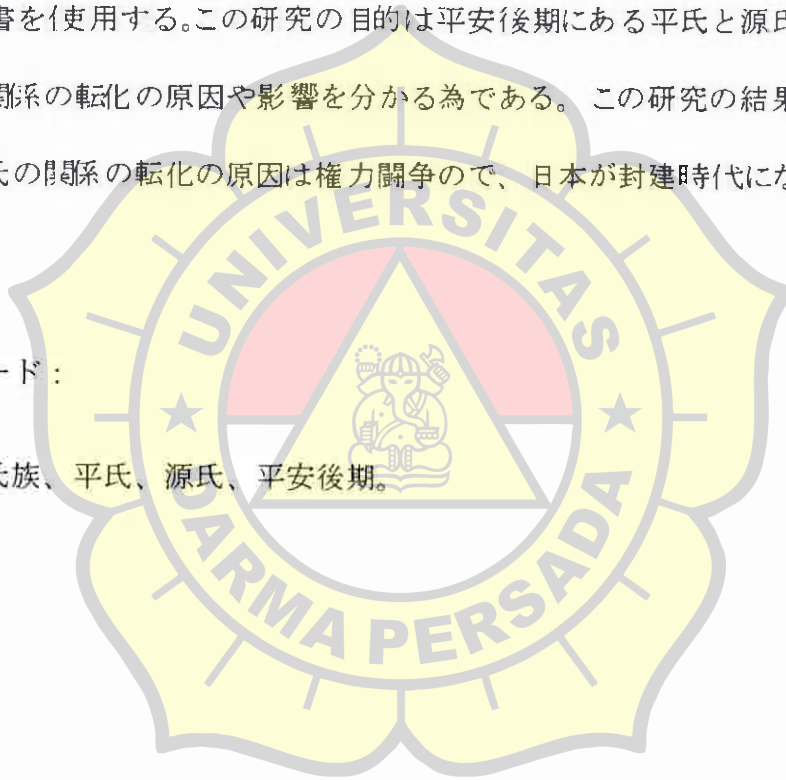
内容

名前 : Riris Jayanti
学生番号 : 2009110084
文学部 : 日本語学科
題名 : 平安後期に平氏と源氏の関係の転化

この研究は平安後期に平氏と源氏の関係の転化について、沢山情報を集め、関連図書を使用する。この研究の目的は平安後期にある平氏と源氏という氏族の関係の転化の原因や影響を分かる為である。この研究の結果は、平氏と源氏の関係の転化の原因は権力闘争なので、日本が封建時代になった。

キーワード :

転化、氏族、平氏、源氏、平安後期。



ABSTRAK

Nama : Riris Jayanti

Program Studi : Sastra Jepang

Judul : Analisis Perubahan Hubungan Klan Taira dan Klan Minamoto pada Akhir Zaman Heian

Skripsi ini menerangkan tentang perubahan hubungan klan Taira dan klan Minamoto pada akhir zaman Heian. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan mencari informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber. Penelitian ini dibuat untuk menjelaskan tentang penyebab dan dampak dari perubahan hubungan klan Taira dan Minamoto pada akhir zaman Heian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan hubungan klan Taira dan klan Minamoto disebabkan oleh perebutan kekuasaan dan berdampak pada terbentuknya zaman feodal di Jepang.

Kata Kunci:

Dinamika, klan, Taira, Minamoto, akhir zaman Heian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN:	
DAFTAR BAGAN.....	lxi
DAFTAR TABEL.....	lxiv
DAFTAR GAMBAR.....	lxv
BAB : PENDAHULUAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	11
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Pembatasan Masalah.....	14
1.4 Perumusan Masalah.....	15
1.5 Tujuan Penelitian.....	15
1.6 Landasan Teori.....	16
1.7 Metode Penelitian.....	17
1.8 Manfaat Penelitian.....	17
1.9 Sistematika Penulisan Penelitian.....	18
BAB: ISI	
BAB II KLAN TAIRA DAN KLAN MINAMOTO	
2.1 <i>Tsuwamono, Bushi</i> , dan Klan.....	19
2.2 Klan Taira.....	23
2.2.1 Taira no Masamori.....	26
2.2.2 Taira no Tadamori.....	26
2.2.3 Taira no Kiyomori.....	27
2.3 Klan Minamoto.....	29

2.3.1 Murakami Genji.....	30
2.3.2 Seiwa Genji.....	31
2.3.3 Minamoto no Tameyoshi.....	34
2.3.4 Minamoto no Yoshitomo.....	34
2.3.5 Minamoto no Yoritomo.....	35
2.3.6 Minamoto no Yoshitsune.....	35

BAB III ANALISIS PERUBAHAN HUBUNGAN KLAN TAIRA DAN KLAN MINAMOTO PADA AKHIR ZAMAN HEIAN

3.1 Status Politik Klan pada Zaman Heian.....	36
3.2 Kondisi di Ibukota pada akhir Zaman Heian.....	37
3.3 Pemberontakan Hogen.....	40
3.3.1 Penyebab.....	40
3.3.2 Pertempuran.....	42
3.3.3 Pasca Pertempuran.....	43
3.4 Pemberontakan Heiji.....	44
3.4.1 Penyebab.....	44
3.4.2 Pertempuran.....	45
3.4.3 Pasca Pemberontakan.....	47
3.5 Puncak Kejayaan Klan Taira.....	48
3.6 Perang Gempei.....	49
3.6.1 Latar Belakang.....	50
3.6.2 Awai Perang.....	51
3.6.3 Runtuhnya Masa Jaya Klan Taira.....	53
3.6.4 Perselisihan Internal Klan Minamoto.....	54
3.6.5 Puncak Perselisihan.....	56
3.6.6 Dampak dari Perang Gempei.....	56

BAB: PENUTUP

BAB IV KESIMPULAN..... 58

DAFTAR PUSTAKA..... lix

LAMPIRAN:
Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Bagan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zaman Heian, adalah bagian akhir dari zaman klasik Jepang dalam klasifikasi pembagian zaman sejarah Jepang dari tahun 794 sampai dengan tahun 1185 (Encyclopedia Britannica, 2007;127). Zaman ini mengambil nama dari ibu kotanya pada saat itu, yaitu Heian-kyo yang berarti modern Kyoto. Pada zaman ini diketahui bahwa para bangsawan, terutama yang berasal dari klan Fujiwara berpengaruh besar dalam pemerintahan Jepang, walaupun pemegang kekuasaan otentik berada di tangan kaisar, karena ibu dari para kaisar sebagian besar berasal dari klan Fujiwara (F. W. Seal, 2005, p. 3). Keadaan ini terus berlangsung hingga abad ke-10.

Para bangsawan hidup dalam kekayaan dengan memanfaatkan tanah milik mereka yang disebut *shōen*. Mereka saling memperebutkan dan mempertahankan *shōen* yang mereka miliki. Untuk mempertahankan tanah itu, para bangsawan memerlukan bantuan para petani yang mereka latih berperang. Dari sanalah muncul para petani yang dipersenjatai, yang pada akhirnya disebut *bushi*. Pada akhir Zaman Heian, keberadaan *bushi* semakin penting, beberapa klan terkuat diantaranya adalah klan Minamoto dan klan Taira.

Setelah Kaisar Konoe meninggal, terjadi perebutan kekuasaan antara mantan kaisar Sutoku yang menginginkan anaknya, Pangeran Shigehito naik tahta.

Namun, pada akhirnya saudaranya memenangkan pertentangan dan naik tahta menjadi Kaisar Go-Shirakawa. Dalam pertentangan yang disebut Pemberontakan Hogen (保元の乱) pada tahun 1156 tersebut, klan Taira yang dipimpin oleh Taira no Kiyomori dan klan Minamoto yang dipimpin oleh Minamoto no Yoshitomo bersama berada di pihak Kaisar Go-Shirakawa, sedangkan ayah dari Yoshitomo, yaitu Minamoto no Tameyoshi bersama dengan Fujiwara no Yoritomo berada di pihak mantan kaisar Sutoku.

Walaupun Kaisar Go-Shirakawa telah berkuasa, namun kekuasaan politik yang sesungguhnya berada pada dua klan yang kemudian bersaing memperebutkan kekuasaan tertinggi, yaitu klan Taira dan klan Minamoto. Pada masa Pemberontakan Hōgen, terlihat bahwa kedua klan belum sepenuhnya berselisih, namun peristiwa tersebut membuktikan bahwa kekuatan militer sangat berpengaruh dalam suksesi perebutan tahta kekaisaran. Karena sudah diakui, kedua klan terkuat ini berselisih memperebutkan kekuatan politik, dan dari perselisihan tersebut kemudian terjadilah Pemberontakan Heiji (平治の乱) pada tahun 1160.

Pemberontakan Heiji disebabkan oleh Minamoto no Yoshitomo yang ingin menjatuhkan Taira no Kiyomori dalam memperebutkan kekuasaan politik. Dalam Pemberontakan Heiji tersebut, Minamoto no Yoshitomo kalah dalam pertempuran dan klan Minamoto diasingkan. Dari Pemberontakan Heiji, terlihat bahwa kedua klan telah sepenuhnya berselisih memperebutkan kekuasaan. Beberapa dekade setelah Pemberontakan Heiji, klan Minamoto mencoba kembali menjatuhkan klan

Taira dan pada akhirnya terjadi Perang Gempei (源平合戦) pada tahun 1180. Perang ini berakhir pada tahun 1185 dan dimenangkan oleh klan Minamoto yang dipimpin oleh Minamoto no Yoritomo, yang pada akhirnya memimpin Kamakura Bakufu.

Dari penguraian diatas, apakah yang menyebabkan kedua klan yang pada awalnya bersekutu, memegang kekuasaan politik yang hampir sama kuat, namun pada akhirnya berselisih dan saling bertentangan? Pertanyaan ini yang penulis harapkan akan terjawab dengan melakukan penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Jepang pada Zaman Heian adalah negara yang dipimpin oleh seorang Kaisar. Namun pada Zaman Kamakura, Jepang berada dalam pimpinan seorang *shōgun*. *Shōgun* adalah pemimpin dari para bushi atau prajurit (F.W. Seal & C.E. West, 2005, p. 19). Zaman Heian bagian akhir adalah zaman transisi pusat kekuatan dari kekaisaran menjadi suatu negara yang dipimpin oleh kaum militer. Pada Zaman Heian bagian akhir tersebut terjadi berbagai peristiwa yang melibatkan kekaisaran dan kaum militer. Kaum militer tersebut berasal dari suatu kelompok yang berasal dari suatu klan. Pada akhir Zaman Heian, ada dua klan terkuat yang memperebutkan kekuasaan, hingga kekuasaan tersebut melampaui kekuasaan seorang kaisar, yaitu Klan Taira dan Klan Minamoto. Bagaimanakah perubahan hubungan kedua klan tersebut hingga membuat pusat kekuasaan beralih kepada kaum militer? Pertanyaan tersebut yang akan dibahas pada skripsi ini.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi sedikit mengenai Jepang pada abad ke-10 Zaman Heian, yang mencakup tentang keadaan politik dan masyarakat Jepang pada masa itu; lalu inti penelitian yang mencakup mengenai Pemberontakan Hogen (保元の乱) pada tahun 1156, Pemberontakan Heiji (平治の乱) pada tahun 1160, hingga Perang Gempei (源平合戦) pada tahun 1180; serta sedikit mengenai Jepang pada awal pemerintahan Kamakura Bakufu, yang berkesinambungan dengan hasil akhir Perang Gempei. Untuk memperjelas siapa saja yang berperan penting dalam peristiwa-peristiwa tersebut, penulis akan meneliti silsilah kekaisaran sejak masa kepemimpinan Kaisar Toba hingga masa kepemimpinan Kaisar Antoku; silsilah klan Taira; dan silsilah klan Minamoto.

Dengan adanya pembatasan masalah ini, penulis berusaha mempersempit ruang lingkup penelitian dengan tetap mempertahankan kronologi dari setiap peristiwa sejarah yang terjadi mulai sejak Jepang pada Zaman Heian abad ke-10, hingga Jepang pada awal pemerintahan Kamakura Bakufu agar terlihat kesinambungan logika dan fakta dalam setiap peristiwa-peristiwa tersebut. Hal ini diharapkan dapat membantu penulis dalam menyusun fakta-fakta yang ada dimulai sejak Pemberontakan Hogen, sampai dengan Perang Gempei dan menemukan kesimpulan yang tepat mengenai perubahan hubungan klan Taira dan klan Minamoto.

1.4 Perumusan Masalah

Dari sedikit penjelasan tentang perubahan hubungan klan Taira dan klan Minamoto di atas, masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah penyebab perubahan hubungan klan Taira dan klan Minamoto?
2. Bagaimanakah dampak dari perubahan hubungan klan Taira dan klan Minamoto?
3. Siapa saja tokoh-tokoh yang mempengaruhi perubahan hubungan klan Taira dan klan Minamoto?

Masalah-masalah yang tertulis di atas sekiranya adalah garis besar dari masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis. Masalah-masalah tersebut mungkin akan bertambah seiring dengan dilakukannya penelitian, tetapi masalah-masalah baru yang mungkin akan muncul tersebut tidak akan keluar dari inti permasalahan yang sudah tertulis di atas.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat untuk meneliti mengenai:

1. Mengetahui penyebab perubahan hubungan klan Taira dan klan Minamoto.
2. Mengetahui dampak dari perubahan hubungan klan Taira dan Minamoto.
3. Mengetahui tokoh-tokoh yang berperan penting dalam peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan hubungan kedua klan.

Meskipun penyebab perubahan tersebut lebih banyak berhubungan dengan aspek politik pada masa itu, penelitian ini juga akan meneliti mengenai penyebab

perubahan diluar dari sudut pandang kepolitikan. Dalam penelitian ini pula akan dibahas secara mendetil kronologi Pemberontakan Hogen, Pemberontakan Heiji, hingga Perang Gemppei, meliputi sebab terjadinya, hasil akhir dan dampak dari peristiwa-peristiwa tersebut, serta sedikit pembahasan mengenai cikal-bakal terbentuknya Kamakura Bakufu.

1.6 Landasan Teori

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata dasar 'ubah' dari kata 'perubahan', memiliki makna: 1. Menjadi lain (berbeda) dari semula; 2. Bertukar (beralih, berganti) menjadi sesuatu yang lain. Maka kata 'perubahan' memiliki makna 'hal (keadaan) yang berubah atau peralihan'.

Kata 'hubung' yang merupakan kata dasar dari kata 'hubungan', memiliki makna: 1. Bersambung atau berangkai (satu dengan yang lain); 2. Bertalian (dengan); berkaitan (dengan); bersangkutan (dengan).

Kemudian makna 'klan' dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna 'kesatuan geneologis yg mempunyai kesatuan tempat tinggal dan menunjukkan adanya integrasi sosial; kelompok kekerabatan yg besar; kelompok kekerabatan yg berdasarkan asas unilineal'. Sedangkan makna 'klan' pada Kodansha Encyclopedia of Japan adalah sebagai berikut:

"Political group in the ruling stratum of Japanese society before the Nara period; often translated as clan or family, but more accurately rendered as lineage group."

Kalimat tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

"Kelompok politik dalam lapisan masyarakat Jepang sejak zaman Nara; seringkali diartikan sebagai klan atau keluarga, namun lebih tepat diartikan sebagai kelompok garis keturunan."

1.7 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya mengenai Pemberontakan Hogen, Pemberontakan Heiji, hingga Perang Gempei. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Penulis beranggapan bahwa metode kepustakaan adalah metode yang paling tepat dalam membantu penelitian. Penulis menggunakan metode kepustakaan dalam keseluruhan proses penelitian dari awal hingga akhir penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan mengenai klan Taira, klan Minamoto, serta mengenai Pemberontakan Hogen, Pemberontakan Heiji, dan Perang Gempei.

Adapun data-data kepustakaan yang digunakan berupa buku-buku mengenai Sejarah Jepang pada Zaman Heian; buku-buku yang memuat mengenai Pemberontakan Hogen, Pemberontakan Heiji dan Perang Gempei; buku-buku mengenai klan Taira dan klan Minamoto; serta situs-situs internet yang memuat mengenai Sejarah Jepang pada Zaman Heian; situs-situs internet yang memuat mengenai Pemberontakan Hogen, Pemberontakan Heiji dan Perang Gempei; situs-situs yang memuat mengenai klan Taira dan klan Minamoto.

1.8 Manfaat Penelitian

Dengan dibuatnya penelitian ini pembaca diharapkan akan mengetahui sebab dan dampak mengenai perubahan hubungan antara klan Taira dan klan Minamoto secara mendetil sejak awal mula bersekutu dalam Pemberontakan Hogen hingga terpecah dan menjadi lawan pada akhir Perang Genpei, apa saja dan siapa saja

yang memegang peranan penting mengenai peristiwa-peristiwa tersebut. Pembaca juga diharapkan dapat mengetahui perbandingan sudut pandang politik klan Taira dan klan Minamoto pada saat sebelum dan sesudah terjadi Pemberontakan Hogen, sebelum dan sesudah terjadi Pemberontakan Heiji, serta sebelum dan sesudah terjadi Perang Gempei.

1.9 Sistematika Penulisan Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian di atas, sistematika penulisan penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I – PENDAHULUAN, berisi: Latar Belakang Masalah; Identifikasi Masalah; Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah; Tujuan Penelitian; Landasan Teori; Metode Penelitian; Manfaat Penelitian; Sistematika Penulisan Penelitian.

BAB II – KLAN TAIRA DAN KLAN MINAMOTO, berisi: *Tsuwamono*, *Bushi*, dan Klan; Silsilah dan tokoh-tokoh penting klan Taira; Silsilah dan tokoh-tokoh penting klan Minamoto.

BAB III – ANALISIS PERUBAHAN HUBUNGAN KLAN TAIRA DAN KLAN MINAMOTO PADA AKHIR ZAMAN HEIAN, berisi: awal mula munculnya kaum militer; kebangkitan pengaruh kaum militer; penjelasan mengenai Pemberontakan Hōgen; penjelasan mengenai Pemberontakan Heiji; penjelasan mengenai Perang Gempei.

BAB IV – KESIMPULAN, berisi: kesimpulan tentang penyebab serta dampak dari perubahan hubungan klan Taira dan klan Minamoto.